

SKRIPSI

**JARINGAN SOSIAL PEDAGANG SAYUR
DI PASAR KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



MUSLIM

07021181520043

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

JARINGAN SOSIAL PEDAGANG SAYUR DI PASAR KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MUSLIM

07021181520043

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**JARINGAN SOSIAL PEDAGANG SAYUR
DI PASAR KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

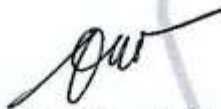
MUSLIM

07021181520043

Indralaya, Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19561122 198303 1 002**



**Dra. Yusnaini, M.Si
NIP 19640515 199302 2 001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

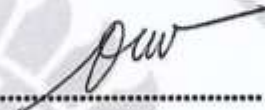
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Jaringan Sosial Pedagang Sayur di Pasar Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Februari 2021

Indralaya, 2021

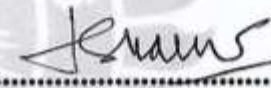
Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19561122 198303 1 002

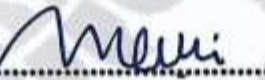


Anggota:

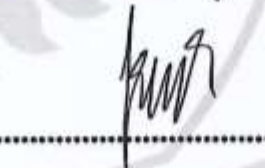
1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



2. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 19770504 200012 2 001



3. Safira Soraida, M.Sos
NIP. 19820911 200604 2 001



Mengetahui,
Dekan FISIP - UNSRI

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSLIM
NIM : 07021181520043
Jurusan : sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan sosial
Judul Skripsi : Jaringan sosial pedagang sayur di pasar kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
Alamat : Desa Secondary kec. Pampangan Kab. OKI - Sumsel
No.HP : 0822-6993-1713

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 24 Maret 2021
Yang buat pernyataan.



Muslim
MUSLIM

NIM. 07021181520043

Motto dan Persembahan

Motto:

“Jangan sedih karena pencapaianmu tidak sama dengan orang lain. Semua butuh waktu dan proses panjang, selagi berusaha.”

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT, sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan.**
- ❖ Kedua Orangtua terbaikku**
- ❖ Kakak, Adik dan Seluruh Keluargaku**
- ❖ Dosen Pembimbingku**

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan nikmatnya, sehingga penelitian berjalan dengan baik tanpa kendala, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Jaringan Sosial Pedagang Sayur di Pasar Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

Penelitian ini hanyalah merupakan bagian kecil dari rangkaian proses panjang yang dilalui peneliti untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana S-1 jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulisan penelitian tidak lepas dari bimbingan, arahan serta bantuan dalam berbagai bentuk dari berbagai pihak, sehingga proses penyelesaian penelitian ini dapat di lalui dengan baik. Karenanya peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Pembimbing Akademik.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi.
8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Pembimbing I yang selalu memberikan waktunya untuk dapat bertemu dan menerima bimbingan guna terselesainya tugas akhir ini.

9. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Pembimbing Penelitian II yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam segala bentuk ilmu yang telah diberikan.
11. Bapak dan Ibu Staff serta Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini.
12. Kepada kedua orangtua (Suandi dan Tini) yang banyak bersabar, terima kasih untuk segala yang telah diberikan.
13. Kepada Warnia, Sani, S.Pd dan Muksin, S.KM yang telah menjadi sarana bertukar pikiran, berbagi materi, dukungan dan motivasinya.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mempermudah dalam pengambilan data yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
15. Terima kasih LPM Gelora Sriwijaya, menjadi tempat berproses, bernaung dan mencetak cerita. Terima kasih teruntuk: Mustina Ayu, S.E., Fajar Satria, S.Ikom., Viko Oktara, S.Sos., Relia Ariyani, S.KM., Toharuddin, Nurma Afrinda, Jimmy, Dinda Amalliya, Angkatan 19 dan 20.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun laporan ini masih jauh dari sempurna, semoga dari penelitian ini tetap ada manfaat yang diperoleh bagi kita semua. Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Amin.

Indralaya, Februari 2021

Peneliti

Muslim


07021181520043

RINGKASAN


Penelitian ini berjudul “Jaringan Sosial Pedagang Sayur di Pasar Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal yang melatarbelakangi para pedagang sayur membentuk jaringan dengan sesama pedagang, konsumen, dan pengelola pasar. Serta mengetahui bentuk jaringan yang telah terjalin. Penelitian ini menggunakan konsep diferensiasi kepentingan dalam organisasi menurut Agusyanto dan bentuk jaringan menurut Damsar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 11 informan yang terdiri dari 7 informan utama dan 4 informan pendukung. Hasil penelitian mengenai jaringan sosial pedagang sayur di pasar kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir terbentuk karena dilatarbelakangi beberapa hal: (1) Jaringan kepentingan: berupa tindakan perebutan sumber daya, pemenuhan kebutuhan barang dagangan, memperoleh pelanggan tetap, serta agar mendapatkan akses berjualan di pasar. (2) Jaringan emosional: karena kesamaan profesi, hubungan kekerabatan dan pertemanan, serta perasaan simpati. (3) Proses pemeliharaan hubungan: kegiatan kondangan, berangkat, pulang kerja bersama, arisan sembako dan kebersihan bersama. Adapun jaringan yang terbentuk bersifat Makro, Meso dan Mikro. (1) Jaringan Makro: yakni hubungan pedagang sayur dengan konsumen atas dasar kepentingan masing-masing, (2) Jaringan Meso: hubungan pedagang sayur dengan sesama pedagang sayur sebagai anggota kelompok bersifat bekerjasama perihal ketersediaan barang dagangan, (3) Jaringan Mikro: jaringan yang terbentuk antara kelompok pedagang sayur dengan lembaga pengelola pasar yang bersifat kepentingan.

Kata Kunci : Jaringan Sosial, Pedagang Sayur, Pasar Pampangan


Dosen Pembimbing I


Dr. Yovok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing II


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


Dr. Yunndyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research is entitled "Social Network of Vegetable Traders in the Market of Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency". The purpose of this research is to find out what is behind the vegetable traders to form a network with fellow traders, consumers, and market managers. As well as knowing the form of the network that has been established. This study uses the concept of differentiation of interests in organizations according to Agusyanto and network forms according to Damsar. The method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The number of informants in this study were 11 informants consisting of 7 main informants and 4 supporting informants. The results of the research on the social network of vegetable traders in the market of Pampangan sub-district, Ogan Komering Ilir Regency, were formed because of several reasons: (1) The network of interests: in the form of exploiting resources, fulfilling merchandise needs, obtaining regular customers, and obtaining access to selling in the market. (2) Emotional network: because of the similarity of the profession, the relationship of blessings and friendship, and feelings of sympathy. (3) Relationship maintenance process: activities of inviting, leaving, coming home from work together, social gathering and cleaning together. The networks formed are Macro, Meso and Micro. (1) Macro Network: namely the relationship between vegetable traders and consumers based on their respective interests, (2) Meso Network: the relationship between vegetable traders and fellow vegetable traders as group members is cooperative regarding the availability of merchandise, (3) Micro Network: a network formed between groups of vegetable traders and market management institutions of interest.


Keywords: Social Networks, Vegetable Traders, Pampangan Market

Dosen Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

*Head of Sosiologi Departement
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1. Konsep Jaringan	14
2.2.2. Tingkatan Jaringan	15
2.2.3. Konsep Jaringan Sosial	16
2.2.4. Deferensiasi Kepentingan dalam Jaringan Sosial	18
2.2.5. Fungsi Jaringan Sosial.....	21
2.2.6. Konsep Pasar	21
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Lokasi Penelitian.....	26
3.3. Strategi Penelitian	27
3.4. Fokus Penelitian.....	27
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6. Penentuan Informan	28
3.7. Peranan Peneliti	29
3.8. Unit Analisis Data.....	29
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Pampangan	34
4.1.1. Luas dan Batas Kecamatan	34
4.1.2. Kondisi Geografis	34
4.1.3. Komposisi Penduduk Kecamatan Pampangan.....	35
4.1.4. Gambaran Umum Desa Pampangan	36
4.1.5. Komposisi Penduduk Desa Pampangan.....	36
4.1.6. Tingkat Pendidikan	38
4.1.7. Mata Pencaharian Penduduk	38
4.2. Gambaran Umum Pasar Pampangan	39
4.2.1. Sejarah Singkat Pasar Pampangan	39
4.2.2. Letak Geografis Pasar Pampangan.....	40
4.2.3. Fasilitas Pasar Pampangan	40
4.2.4. Struktur Pengelolaan Pasar Pampangan.....	41
4.2.5. Gambaran Umum Lokasi Pedagang Pasar Kecamatan Pampangan.....	42
4.3. Gambaran Pedagang Pasar Kecamatan Pampangan	43
4.3.1. Karakteristik Informan	44

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1. Latar Belakang Terbentuknya Jaringan Sosial Pedagang Sayur di Pasar Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	
5.1.1. Perebutan Sumber Daya (Jaringan Kepentingan)	49
5.1.2. Pengaktifan Hubungan Emosional	57
5.1.3. Pemeliharaan Hubungan Yang Terjalin	61
5.2. Jenis Jaringan Sosial Pedagang Sayur di Pasar Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	
5.2.1. Jaringan Mikro	69
5.2.2. Jaringan Meso	71
5.2.1. Jaringan Makro.....	74
BAB VI PENUTUP	77
6.1. Kesimpulan	77
6.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	27
Tabel 4.1 Komposisi penduduk di Kecamatan Pampangan.....	35
Tabel 4.2 Komposisi penduduk Desa Pampangan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.3 Komposisi penduduk berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.4 Komposisi Pekerjaan Masyarakat Desa Pampangan	39
Tabel 4.5 Jumlah pedagang pasar kalangan berdasarkan jenis bangunan	42
Tabel 4.6 Jumlah Pedagang Pasar Pagi Desa Pampangan	43
Tabel 4.7 Informan Pedagang Sayur di Pasar Pagi Desa Pampangan	44

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran	25
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdagang merupakan kegiatan berniaga ataupun dapat diartikan sebagai kegiatan jual beli. Pedagang sendiri dapat diartikan sebagai orang atau institusi yang memperjualbelikan barang atau produk, baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada konsumen. Damsar mengelompokan ekonomi pedagang menjadi tiga bagian sesuai dengan jalur distribusi yang mereka lakukan, yakni: (1) Pedagang tunggal, memegang distribusi produk perusahaan tertentu. (2) Pedagang partai, membeli dalam jumlah besar untuk diperjual belikan dengan pedagang lainnya, (3) Pedagang Eceran menjual langsung prosuk ke konsumen. Bukan hanya membedakan pedagang berdasarkan jalur distribusi. Damsar juga membedakan pedagang berdasarkan pendapatan dan berhubungan dengan ekonomi keluarga, meliputi: (1) Pedagang professional, (2) Pedagang Semi Profesional, (3) Pedagang Subsistensi, (4) Pedagang Semu (Damsar, 2002: 95).

Fenomena berkembangnya sektor ekonomi informal di masyarakat sebagai suatu bentuk usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Istilah sektor informal digunakan untuk menunjukan sejumlah suatu kegiatan ekonomi dalam skala kecil. Seperti halnya pedagang sayur di pasar tradisional tergolong sebagai pedagang subsistensi. Hal ini dikarenakan bentuk pedagang sayur dapat masuk dalam kategori pedagang kaki lima. Keberadaan pedagang kaki lima bukanlah hal yang baru di Indonesia. Keberadaan mereka sudah dianggap sebagai bentuk diversifikasi dari perluasan lapangan pekerjaan terutama pada masyarakat perkotaan dan telah menjadi mekanisme pasar dalam melakukan pemerataan pendapatan. (Bukhari, 2017: 76). Pedagang sayur yang tergolong usaha kecil termasuk dalam suatu kondisi berdirinya usaha mikro kecil atau usaha mandiri yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Usaha mikro kecil ini tergolong sebagai usaha sektor informal yang melakukan kegiatan ekonomi. Penggiat usaha ini berusaha menjajakan dagangan mereka di pasar, dan pusat keramaian.

Karakteristik dari kegiatan sektor informal yaitu bentuk usahanya yang tidak terorganisir, kebanyakan usaha mandiri, cara kerja tidak teratur, biaya bersal dari diri sendiri, ditambah lagi sulitnya mendapatkan jaringan sosial ke pemerintahan. Jaringan sosial hanya dapat terjalin dengan sesama pedagang-pedagang informal saja. Setidaknya cukup banyak masyarakat yang memilih untuk melakukan kegiatan berdagang di pasar. Terutama kegiatan berjualan hasil perkebunan dan tani yang menghasilkan tanaman, buah, sayuran dan lainnya. Sehingga berdagang sayur dijadikan sebagai pekerjaan utama bagi masyarakat ekonomi bawah dengan tingkat pendidikan rendah di desa.

Pasar menjadi tempat berlangsungnya kegiatan perdagangan. Secara fisik pasar merupakan tempat berkumpulnya beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat diruangan terbuka maupun sebagian bahu jalan. Selanjutnya para pedagang ini menempati bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan permanen, semi permanen maupun bongkar pasang. Sosiologi memandang pasar sebagai salah satu fenomena yang kompleks yang disertai dengan berbagai macam perangkatnya. Yang mana perangkat dalam ruang lingkup pasar terdiri dari penjual, pembeli, penyalur, distributor serta stakeholder. Pasar merupakan suatu struktur sosial yang sangat padat dengan jaringan sosial atau dapat dikatakan dengan penuh akan konflik serta persaingan didalamnya (Damsar, 2015: 253).

Dalam mendapatkan akses dan sumber daya yang terdapat di suatu tempat terutama pasar. Perlunya pembangunan hubungan guna dapat mengakses sumber daya tersebut, serta terbangunnya ikatan-ikatan jaringan aktor di dalamnya. Perlu terjalinnya hubungan sosial yang baik. Dalam hubungan sosial setidaknya terdapat kepercayaan dan norma, dimana kepercayaan tidak langsung muncul secara tiba-tiba, tetapi hadir dari proses hubungan antar individu dengan individu atau dengan kelompok dari aktor-aktor yang telah lama terlibat dalam perilaku ekonomi secara bersama (Damsar, 2002: 34).

Penelitian ini mengambil salah satu pekerjaan sektor informal yakni berdagang sayur di pasar. Pedagang sayur yang melakukan aktivitas bejualannya di Pasar Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pedagang sayuran adalah pedagang yang menjual hasil bumi pertanian dan perkebunan berupa sayuran. Menjual sayuran tersebut ke pasar-pasar tradisional yang masih

konvensional dan menunggu pengunjung pasar yang akan membeli sayuran yang dihamparkan di lapak-lapak pasar.

Selain sebagai tempat untuk berdagang dan membeli. Pasar Desa Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir juga menjadi tempat bagi para pedagang untuk berinteraksi serta membangun jaringan sosial dengan para pembeli, dengan para pengurus pasar, dan pastinya membangun hubungan sosial antara sesama pedagang sayur di Pasar Kecamatan Pampangan. Hubungan sosial yang terjalin karena sering bertemu dan berinteraksi secara terus menerus dalam waktu yang cukup lama tersebut, akan membentuk suatu pola jaringan, pola jaringan dalam hubungan sosial inilah disebut dengan jaringan sosial. Jaringan sosial tersebut membentuk pola jaringan sosial dalam tiga kategori. Pertama jaringan sosial mikro adalah hubungan yang terjalin antara sesama pedagang sayur dengan para pedagang sayur atau hubungan yang terjalin antara pedagang sayur dengan para pembeli. Jaringan meso berupa hubungan antara pedagang sayur dengan agen sayur yang menjadi tempat mereka membeli sayur atau dengan sesama pedagang sayur yang memiliki stok banyak sayuran. Sedangkan hubungan jaringan sosial makro berupa jalinan hubungan yang dilakukan oleh pengelola pasar terhadap kelompok pedagang sayur.

Kerjasama antara pedagang sayur dengan para pedagang sayur sangatlah menarik. Bagi para pedagang sayur yang tidak memiliki sayur untuk dijual dapat meminjamnya ke para pedagang sayur lain untuk dijual dilapaknya. Sayur yang dipinjam tersebut dijual dengan harga kesepakatan para pedagang pasar, sedangkan jika sayur tersebut tidak habis bisa dikembalikan lagi atau dapat dibeli sendiri oleh pedagang yang meminjam barang tersebut. Meskipun demikian, selama proses berjualan sayur di pasar juga terjalin persaingan dan kerja keras. Karena pada dasarnya persaingan memanglah tetap ada, hal ini dengan tujuan untuk menarik para pembeli untuk membeli barang yang mereka jual. Dalam hal ini seperti ada barang jualan tertentu yang sedang banyak dicari, maka para pedagang ini tidak begitu membagi, walaupun membagi harganya mendekati harga jual pasar secara umum. Sehingga pedagang lain mendapatkan sedikit untung.

Hubungan para pedagang sayur dengan sesama pedagang dibangun dalam proses yang tidaklah sebentar. Karena menjalin kepercayaan, mempertahankan jaringan dan norma-norma yang sudah terbentuk sangatlah dijaga dengan baik. Nilai-nilai yang sudah terbentuk tersebut dapat terjalin pada para pedagang bahkan sampai mereka diluar jam berjualan. Hubungan yang terjalin bukan hanya bersifat sementara ketika sedang berjualan saja. Hal ini terlihat ketika salah satu diantara mereka membuat hajatan atau nikahan anak mereka. Maka dengan senang hati diantara mereka akan mengundang selama kolega berjualan sayur untuk datang. Bahkan ketika ada pemberitahuan untuk tidak boleh berjualan di Pasar guna mencegah covid19, dengan senang hati diantara mereka mengabarkan informasi tersebut kepada sesama pedagang melalui telpon ataupun media sosial seperti Whatsapp. Sehingga fungsi kumpulan ini juga sebagai wadah dan media berbagi informasi. Begitu pula jaringan yang terbentuk dengan konsumen karena adanya kepentingan masing-masing, berupa upaya untuk memperoleh barang dan jualan cepat habis, serta hubungan emosional terbentuk karena adanya rasa simpati. Hubungan dengan pihak pengelola pasar berupa tindakan dalam urusan kepentingan berjualan semata.

Selama melakukan kegiatan berjualan yang bernilai ekonomi inilah para pedagang tanpa sadar telah membangun suatu jaringan sosial. Hal ini dikarenakan pada dasarnya tidak ada manusia yang dapat hidup secara sendirian, semuanya membutuhkan orang lain untuk mengurangi beban dan memberikan kemudahan dalam beberapa hal, sehingga jaringan sangat penting dalam aktivitas dan hubungan sosial sehari-hari. Jaringan sangatlah dibutuhkan oleh para pedagang sayur untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka. Jaringan dibentuk karena terdapat suatu kepentingan yang harus didapatkan, bahkan kesamaan emosional sebagai pedagang sayur turut menjadi faktor terjalin jaringan sosial. Proses pemeliharaan jaringan yang sudah terjalin sangatlah penting, karena hubungan akan berlanjut jika cara memeliharanya tepat. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui proses yang melatar belakangi para pedagang membangun jaringan sosial, serta cara pemeliharaan hubungan tersebut akan tetap bertahan lama.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti berupaya membatasi masalah yang akan diteliti. Maka pokok penelitian yang akan dilakukan dan dibahas dalam penelitian sebagai rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi latar belakang terbentuknya jaringan pedagang sayur di pasar Kecamatan Pampangan Kab. OKI?
2. Apa jenis jaringan sosial yang ada pada pedagang sayur di pasar pasar Kecamatan Pampangan Kab. OKI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui jaringan sosial yang terdapat pada pedagang sayur di pasar Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan latar belakang terbentuknya jaringan pedagang sayur di pasar Kecamatan Pampangan Kab. OKI dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.
2. Mengetahui jenis jaringan sosial yang ada pada pedagang sayur di pasar pasar Kecamatan Pampangan Kab. OKI dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaatnya yang dapat berikan:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam memperkaya data Sosiologi Ekonomi dan kajian tentang jaringan sosial, terutama yang berkaitan dengan pedagang sayur.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengelolaan Pasar di Kecamatan Pampangan.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan pihak lain, jika akan melakukan penelitian sejenis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agusyanto, Ruddy. (2014). *Jaringan Sosial dalam Organisasi Edisi Revisi*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Bungin, Burhan. (2012). *Analisis Data penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- , (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Creswell, Jhon W. (2015). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Damsar. (2002). *Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Damsar, Indrayani. (2015). *Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya
- (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya
- Rizter, George. (2014). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif Buu Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.

Sumber Karya Ilmiah yang dipublikasikan:

- Bukhari. 2017. "Pedagang Kaki Lima (PKL) dan Jaringan Sosial: Suatu Analisis Sosiologi". *Jurnal Sosiologi USK*. 11 (1), 76-86
- Misna, Andi. 2015. "Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur". *eJournal Administrasi Negara*. 3 (2), 521-533
- Parasmo, Tri., & Utami. (2017). *Jaringan Sosial Pedagang Barang Antik di Kota Surabaya (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pedagang Klithikan Barang Antik di Jalan Bodri Kota Surabaya)*. *Paradigma*. 05 (03), 1-7

Musahwi, M., Afrizal, S., & Juanda, S. (2018). "*Jaringan Sosial dan Pemberdayaan Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Rau Kota Serang*". *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*. 4 (2), 13-24.

Syawaludin. (2018) "*Islam dan Sejarah Sosial Modern: Siasat Usaha Pedagang Kaki Lima (PKL) dengan Pemanfaatan Hubungan Komunitas PKL Muslim Pasar Suak Bato 26 Ilir di Palembang*." *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*. 18 (2), 188-203.

Handoyo, E. (2013). "*Kontribusi Modal Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Pascarelokasi*". *Jurnal Komunitas*. 5 (2), 252-266.

Internet:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan komering ilir (2019). "*Kecamatan Pampangan Dalam Angka*". BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir. Diakses dari <https://okikab.bps.go.id/publication/2019/09/26/f9e8119b31c3dddacf9df273/kecamatan-pampangan-dalam-angka-2019.html> diakses pada tanggal 02 Desember 2020.

Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. "*Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan*". Diakses dari https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/Kepmenperindag_23_1998.pdf diakses pada tanggal 02 Desember 2020